

**PROFIL PENGGUNAAN OBAT ANTIDIARE PADA BALITA
DI PUSKESMAS KALIJAGA PERMAI CIREBON
PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019**

ABSTRAK

Penyakit diare saat ini masih menjadi masalah kesehatan dunia. Menurut WHO, diare mengakibatkan 2,5 juta kematian setiap tahun dimana 80% korban adalah balita. Tujuan penelitian untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiare pada balita Di Puskesmas Kalijaga Permai Cirebon. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional dengan pengambilan data secara retrospektif, dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenis obat, aturan pemakaian, dan lama pemberian obat. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin balita laki laki 70 (60,86 %), perempuan 45 (39,13%), berdasarkan umur 0 - 11 bulan 24 (20,8%), 1 tahun - 1 tahun 11 bulan 33 (28,7%) , 2 tahun - 2 tahun 11 bulan 25 (21,7%) , 3 tahun - 3 tahun 11 bulan 13 (11,4%) , 4 tahun - 4 tahun 12 bulan 20 (17,4 %), berdasarkan jenis obat diare yang paling banyak digunakan adalah Oralit 312 sachet , Zink 20 mg tablet 180, Zink 20 mg sirup 97, Kotrimoksazol sirup 46, dan Metronidazol 500 mg tablet 13. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu diare banyak diderita oleh balita jenis kelamin laki- laki (60,86 %) dengan usia 1 tahun - 1 tahun 11 bulan (28,7%), dengan menggunakan obat terbanyak oralit 312 sachet, namun penggunaan oralit belum sesuai dengan standar LINTAS DIARE (Lima Tuntas Diare). Berdasarkan dosis pengobatan yang digunakan dalam pengobatan diare sudah sesuai dengan pedoman MTBS, Lama pemberian obat yang dibutuhkan untuk pengobatan diare pada balita adalah selama 3 - 5 hari kecuali zink 10 hari.

Kata kunci: Antidiare, puskesmas, balita

**PROFILE OF ANTIDIARRHEAL DRUGS OF TODDLER PATIENTS
AT KALIJAGA PERMAI HEALTH CARE CENTRE CIREBON
ON OKTOBER – DESEMBER 2019 PERIOD**

ABSTRACT

Diarrhea is currently still a global health problem. According to WHO, diarrhea causes 2.5 million deaths every year where 80% of victims are toddlers. The purpose of this study was to determine the profile of the use of antidiarrheal drugs in infants at the Kalijaga Permai Health Center, Cirebon. The research method used was observational research with retrospective data collection, and grouped by sex, age, type of drug, usage rules, and duration of drug administration. The results of the study are based on the sex of toddler boys 70 (60.86%), women 45 (39.13%), based on age 0 - 11 months 24 (20.8%), 1 year - 1 year 11 months 33 (28, 7%), 2 years - 2 years 11 months 25 (21.7%), 3 years - 3 years 11 months 13 (11.4%), 4 years - 4 years 12 months 20 (17.4%), based on The types of diarrhea drugs that are most widely used are Oralit 312 sachets, zinc 20 mg tablets 180, zinc 20 mg syrup 97, cotrimoxazole syrup 46, and metronidazole 500 mg tablets 13. The conclusion of this study is that diarrhea affects many male toddlers. (60.86%) at the age of 1 year - 1 year 11 months (28.7%), using the most drugs oralit 312 sachets, but the use of ORS has not been in accordance with the standard CROSS-DIARE (Five Completed Diarrhea). Based on the dose of treatment used in the treatment of diarrhea in accordance with MTBS guidelines, the length of administration of the drug needed for the treatment of diarrhea in infants is 3-5 days except 10 days zinc.

Keywords: Antidiarrheal, puskesmas, toddler